

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL 'ULUM LUBUK PUA NAGARI
BALAH AIA KECAMATAN VII KOTO SUNGAI SARIAK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH

FEBRINA YASRIDAWATI

NIM. 11780/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL 'ULUM LUBUK
PUA NAGARI BALAH AIA KECAMATAN VII KOTO SUNGAI
SARIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Febrina Yasridawati
NIM/BP : 11780/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

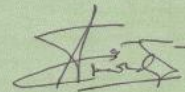
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002



Dr. Najibah Taher, M.Pd
NIP 19490509 198003 2 001

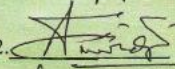
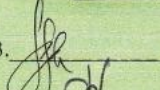
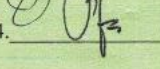
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar
Santri di Pondok Pesantren Madrasatul 'Ulum Lubuk Pua
Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik
Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Febrina Yasridawati
NIM/BP : 11780/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Najibah Taher, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Madrasatul 'ulum Lubuk Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014
menyatakan,

Febrina Yasridawati

ABSTRAK

Febrina Yasridawati : Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuk Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar santri. Pada awalnya santri yang duduk ditingkat awal MDA memiliki hasil belajar yang cukup tinggi, hal itu terlihat dari hasil belajar yang diperoleh. Namun setelah memasuki tingkat lima dan enam MDA banyak santri yang hasil belajarnya rendah, terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh santri dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah: mendeskripsikan disiplin belajar santri, mendeskripsikan hasil belajar santri, melihat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri di Pesantren.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang berada ditingkat lima dan enam MDA yang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sensus, sehingga semua populasi dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data adalah teknik angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: disiplin belajar santri yang dilihat dari disiplin dalam menentukan cara belajar, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap tugas dan disiplin mematuhi tata tertib belajar masih rendah. Hasil belajar santri yang dilihat dari jumlah kelulusan hasil belajar santri masih rendah. Terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar santri masih rendah, hasil belajar santri masih rendah, serta terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri. Saran dalam penelitian ini diharapkan segenap pengurus pesantren untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap disiplin belajar, bagi santri untuk lebih meningkatkan disiplin belajar dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuk Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan PendidikanLuar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Atas segala kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Hj.Wirdatul ‘Aini, M.Pdselaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Najibah Taher M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ustadz Afrizal Arif selaku Ketua Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuk Pua Nagari Balah Aia yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
7. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari ketidaksempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Jika ada kesalahan dalam penulisan agar dapat menjadi pelajaran untuk masa selanjutnya. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTARTABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTARLAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Defenisi Operasional.....	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoritis	12
1. Pesantren Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal	12
a. Pengertian Pesantren	12
b. Pesantren Sebagai Pendidikan Nonformal	14
2. Disiplin Dalam Belajar	15
a. Disiplin Belajar	15
b. Pengertian Disiplin Secara Umum.....	16
c. Fungsi dan Tujuan Disiplin Belajar.....	21
d. Bentuk-Bentuk Disiplin Belajar.....	21
e. Pengertian Belajar.....	25
f. Manfaat Disiplin.....	26
3. Pengertian Hasil Belajar	28
4. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuk Pua	30
B. PenelitianTerdahulu.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis.....	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	38

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Santri Pesantren Madrasatul ‘ulum Lubuk Pua Nagari Balah Aia	5
2. Data Populasi.....	37
3. Distribusi Frekuensi dalam Menentukan Cara Belajar	44
4. Distribusi Frekuensi Terhadap Pemanfaatan Waktu	46
5. Distribusi Frekuensi Terhadap Tugas	48
6. Distribusi Frekuensi Terhadap Tata Tertib	50
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Santri.....	52

DAFTAR GRAFIK

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram dalam Menentukan Cara Belajar.....	45
3. Histogram Terhadap Pemanfaatan Waktu.....	47
4. Histogram Terhadap Tugas.....	49
5. Histogram Terhadap Tata Tertib.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	64
2. Hasil Belajar Santri.....	68
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	69
4. Tabel Uji Coba Reabilitas dan Validitas Instrument.....	70
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	74
6. Tabel Reabilitas dan Validitas Hasil Penelitian.....	76
7. Analisis Hubungan X dan Y.....	80
8. Tabel Nilai Product Moment.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada prinsipnya adalah pembangunan manusia seutuhnya yaitu manusia Indonesia yang mandiri dan siap menghadapi tantangan kedepan dengan berbagai kompetensi sehingga tidak tertinggal dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, dan peradaban dunia. Upaya pemerintah untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya, salah satu diantaranya adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan dapat mewariskan budaya kepada generasi penerusnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan tata nilai.

Dalam UU. RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, pendidikan merupakan proses usaha yang sadar dalam membentuk manusia yang berkemanusiaan, memiliki harkat dan martabat, dan dapat dipandang sebagai insan manusia yang utuh melalui proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu pilar kehidupan bangsa, dalam pembukaan UUD 1945 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah

mencerdaskan kehidupan bangsa, selain itu pembangunan nasional bertujuan mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur.

Pendidikan di Indonesia terdiri atas tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, jalur nonformal dan jalur informal. Sebagaimana dijelaskan Sudjana (2004:74) bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan Luar Sekolah mempunyai beberapa jenis pendidikan yaitu pendidikan umum, pendidikan keagamaan, pendidikan jabatan kerja, pendidikan kedinasan dan pendidikan kejuruan (PP RI No. 73 Tahun 1991 Pasal 3 Ayat 3). Dalam Peraturan Perundangan disebutkan bahwa PNF memiliki satuan yang meliputi kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. PNF juga dapat diselenggarakan dalam bentuk kelompok bermain, penitipan anak, dan satuan pendidikan sejenis. Selain itu, kegiatan yang termasuk kepada satuan pendidikan sejenis diantaranya padepokan pancasilat, sanggar kesenian, panti/balai latihan, bengkel/teater, pondok pesantren, majlis ta'lim, kelompok pengajian, penataran, kursus regular, seminar dan bimbingan belajar di media massa. Komar (1999).

Pendidikan Nonformal atau Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam pencapaian kesejahteraan manusia. Santoso dalam Marzuki (2010:106) mendefinisikan Pendidikan Luar Sekolah sebagai kegiatan pendidikan yang

dilakukan secara terorganisasi, terencana, diluar sistem pendidikan persekolahan, yang ditujukan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Kualitas hidup adalah keadaan dimana seseorang baik fisik maupun mental, spiritual, maupun intelektual. Dalam segi pengembangan intelektual bentuk pendidikan nonformal berupa RA, TPA, dan Pondok Pesantren.

Dari pendapat diatas terlihat bahwa pondok pesantren merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah. Pesantren dapat dibagi menjadi pesantren modern dan pesantren tradisional atau salafiyah.

Menurut Zarkasyi (1996) pondok pesantren tradisional (kuno) yang dikenal dengan istilah salafi. Pondok pesantren modern atau dikenal dengan istilah khalafi. Pondok pesantren salafi adalah pesantren yang menerapkan sistem-sistem agama, pengajaran kitabnya sampai pada permasalahan tidurnya, makanya kitab-kitab marajinya yang biasa disebut “kitab kuning”. Sedangkan pondok pesantren khalafi adalah pesantren yang sistem dan metode serta prasarananya sudah menuju pendidikan modern, menitik beratkan pada efesiensi dan efektifitas pendidikan.

(http://Riyanto/2014/pondok_pesantren./blog.re.or.id)

Pondok pesantren Madrasatul ‘Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan pesantren di Sumatera Barat, yang dipimpin oleh H. Ahmad Yusuf Tk Sidi. Pondok pesantren salafiyah merupakan lembaga pendidikan Nonformal yang tetap mempertahankan pelajaran dengan kitab-kitab klasik.

Orientasi utama pendidikan adalah dalam rangka membentuk kepribadian masyarakat Indonesia yang seutuhnya dan mampu menjunjung

tinggi nilai-nilai normatif dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dan fungsi pendidikan akan tampak pada karakter masyarakat yang tercermin dan teraplikasi dalam setiap menjalankan peran dan fungsi individu ditengah masyarakat.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tuntutan serius bagi dunia pendidikan yaitu fungsi membimbing, mengarahkan dan membentuk perilaku disiplin dalam mengerjakan sesuatu hal dari santri-santri terhadap perkembangan perilaku. Salah satu sikap yang perlu dibentuk adalah kedisiplinan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis dengan ketua dan pengasuh asrama Pondok Pesantren Madrasatul 'Ulum pada tanggal 15 November 2013 diperoleh gambaran hasil belajar santri terutama yang masih belajar pada tingkat lima dan enam TPQ/MDA banyak mendapatkan nilai belajar dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, disaat mengaji masih ada santri yang tidak mencatat materi yang dijelaskan ustadz/ustadzah, tidak mengumpulkan hafalan ayat yang ditugaskan, ada diantara santri yang dijemput dulu keasrama untuk menghadiri kegiatan muhadharah, dan ada yang asyik bercerita dengan santri lain saat ustadz berceramah.

Jumlah seluruh santri yang belajar di Pesantren Madrasatul 'Ulum tercatat sebanyak 234 orang santri, yang terdiri dari tingkat RA/TK, TPQ/MDA berjumlah enam kelas, tingkat wustha, dan tingkat Aliyah. Yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat. Sedangkan jumlah santri

pada tingkat lima dan enam MDA berjumlah 38 orang santri untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Data Santri Tingkat TPQ/MDA Tahun Ajaran 2013/2014

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Kelas Lima	22
2	Kelas Enam	16
JUMLAH		38

Sumber: Arsip Pesantren Madrasatul 'Ulum

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan dan pengajaran. Tujuan hasil belajar adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan telah dicapai warga belajara atau santri dalam mengikuti proses belajar. Sudjana (1995:5) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Sejalan dengan pendapat diatas, Hamalik (2001)mengemukakan tentang pengertian hasil belajar adalah tingkah laku yang baru misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu,timbulnya pengertian baru,perubahan sikap,kebiasaan,keterampilan,kesanggupan menghargai,perkembangan sikap sosial fungsional dan pertumbuhan jasmani.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 18 November 2013 hasil wawancara kedua penulis dengan ketua Pesantren Madrasatul 'Ulum yaitu Ustad Afrizal Arif TK. Mudo diperoleh gambaran, santri-santri di Pondok Pesantren Madrasatul 'Ulum ini khususnya tingkat MDA yang

memiliki 6 (enam) kelas, yang berusia antara 11-15 tahun, terutama santri yang duduk di tingkat lima dan enam MDA memiliki hasil belajar yang rendah, Hal itu juga dipertegas oleh ustadz/ustadzah yang mengajar dikelas tersebut.

Selanjutnya hasil wawancara penulis pada tanggal 4 Desember 2013 dengan salah satu pendidik atau guru MDA di pesantren Madrasatul ‘Ulum yaitu Umi Khaira lebih lanjut umi khaira mengatakan pada umumnya santri yang berada ditingkat awal memiliki hasil belajar yang baik. Hal itu dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh santri disetiap kegiatan serta keaktifan dan kedisiplinan disetiap kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan. Namun setelah memasuki tingkat 5 dan 6 MDA, ada beberapa santri yang hasil belajarnya bisa dikatakan masih rendah, dapat dilihat sedikitnya jumlah santri yang mendapatkan nilai diatas KKM yang ditetapkan yaitu 75. Dari 38 orang santri diatas lebih setengahnya yaitu sebanyak 25 orang santri mendapatkan nilai belajar selama di pesantren dibawah KKM, dan 13 orang santri yang memperoleh nilai diatas KKM.

Bertolak dari latar belakang masalah dan fenomena yang penulis kemukakan, rendahnya hasil belajar santri diduga disebabkan disiplin belajar yang rendah. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena diatas, diidentifikasi ada beberapa masalah penyebab rendahnya hasil belajar yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya disiplin belajar santri dalam belajar
2. Metode mengajar yang digunakan tenaga mengajar
3. Rendahnya minat santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
4. Pengaruh lingkungan belajar
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
6. Strategi mengajar yang digunakan tenaga mengajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan pada “disiplin belajar santri dan dihubungkan dengan dengan hasil belajar ssantri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul

‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk melihat gambaran disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
2. Untuk melihat gambaran hasil belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagaimana hasil belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
3. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar santri di Pondok Pesantren Madrasatul ‘Ulum Lubuak Pua Nagari Balah Aia Kecamatan VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil dari penelitian ini baik untuk kepentingan teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang menelaah lebih lanjut tentang disiplin belajar santri dalam kegiatan pembelajaran di pesantren dan bahan masukan bagi Jurusan Pendidikan Luar sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi santri dapat memahami bagaimana pentingnya disiplin belajar dan meningkatkan disiplinnya dalam belajar
- b. Bagi peneliti sebagai bahan pengembangan dalam pelaksanaan penelitian
- c. Bahan masukan bagi pengelola dan pengasuh agar lebih memperhatikan dan meningkatkan peraturan disiplin belajar dalam proses pembelajaran di lingkungan pesantren

H. Definisi Operasional

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah predisposisi (kecenderungan) suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus mengendalikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban (Agus, 1987). (<http://Asrori/2012/hakikat-disiplin-belajar/wordpress.com>)

Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terdiri dari empat aspek, yang pertama disiplin dalam cara belajar dilihat dari sikap kesadaran atas tanggung jawab dalam belajar, cara belajar dan keaktifan dalam belajar. Kedua, disiplin terhadap waktu dilihat dari cara mengatur waktu belajar dan menunjukkan sikap tepat waktu dalam belajar. Ketiga, disiplin terhadap tugas dilihat dari menjalankan tugas yang diberikan dan menunjukkan sikap rapi dan teratur dalam melaksanakan tugas. Keempat, disiplin terhadap tata tertib belajar terdiri dari mematuhi peraturan dalam belajar dan memiliki sikap teratur dalam belajar.(Damayanti, 2009).

Sesuai hasil wawancara dan pengamatan penulis pada tanggal 18 November 2013 diperoleh gambaran disiplin belajar yang ada di pesantren Madrasatul Ulum diantaranya:

Dari aspek disiplin dalam cara belajar seperti dianjurkan mencatat materi yang dijelaskan ustad, mengulang hafalan sebelum tidur dan mengumpulkan hafalan ayat suci yang ditugaskan setiap minggunya sebelum belajar dimulai serta membentuk kelompok diskusi, mengaji sesudah sholat subuh. Dari aspek disiplin terhadap waktu, tugas dan tata tertib adalah mengikuti sholat berjamaah, mengikuti kegiatan wirid, mengaji/belajar dengan ustad/ustadzah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, mengikuti muhadharah (ceramah) dan wajib ceramah bagi santri yang ditunjuk, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan ustadz/ustadzah seperti hafalan ayat suci Alquran, berpartisipasi dalam acara kemasyarakatan, mentaati jadwal piket, dilarang menggunakan HP saat

belajar/mengaji, berbusana muslim saat mengaji/belajar, dilarang merokok dan berkelahi dilingkungan belajar serta minta izin jika mau pulang kampung dan bersikap sopan santun dalam belajar.

2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1995:5) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Jadi hasil belajar disini dilihat dari hasil atau nilai belajar santri dipesantren yang berbentuk rekapitulasi nilai/hasil belajar dari pendidik.